

Senin, 03 Februari 2025

# SPRING FLASH

Flash market news from Eastspring Investments



## BABAK BARU PERANG DAGANG DIMULAI

Pada perdagangan Senin, 2 Februari 2025, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melemah ke level 7.030,06, turun -79,14 poin atau -1,11%, terbebani oleh sentimen *risk-off* akibat pelemahan Rupiah yang mencapai level *all-time low* di IDR16.448. Terdapat beberapa emiten yang mengalami koreksi terdalam, yaitu BREN (-6,93%), BMRI (-3,73%), AMMN (-5,98%), PANI (-13,39%), dan BBKA (-1,06%). Pelemahan ini sejalan dengan meningkatnya ketidakpastian global setelah Presiden AS Donald Trump membuka kembali fase perang dagang dengan memberlakukan tarif sebesar 25% untuk barang impor dari Meksiko dan Kanada serta 10% untuk China, efektif mulai 4 Februari 2025. Kebijakan ini mencakup klausul pembalasan yang memungkinkan AS untuk menaikkan tarif lebih lanjut jika negara mitra melakukan tindakan serupa. Kanada telah mengumumkan tarif balasan 25% terhadap barang AS senilai USD 106 miliar, sementara respons dari Meksiko dan China masih ditunggu pasar. Hingga kini, masih belum pasti apakah kebijakan ini merupakan awal negosiasi atau keputusan final, mengingat sebelumnya Trump mengisyaratkan untuk menunda tarif jika Meksiko dan Kanada mengatasi arus imigran ilegal serta perdagangan obat terlarang. Dampak dari kebijakan ini tidak hanya dirasakan oleh negara-negara tersebut, tetapi juga dapat menyebabkan gangguan pasokan pada perekonomian AS sendiri. Ekonom Bloomberg memproyeksikan PDB AS dapat terpukul hingga 1,2% dan inflasi inti dapat meningkat hingga 0,7%. Bagi Indonesia, dampak terbesar datang dari pelemahan Rupiah akibat menguatnya indeks dolar, yang didorong oleh potensi rotasi investasi dari *emerging market* ke aset *safe haven* di tengah ketidakpastian global akibat perang dagang.

Ke depan, meskipun eskalasi perang dagang meningkatkan ketidakpastian global, Indonesia masih dapat mengelola dampaknya melalui kebijakan fiskal dan moneter. Pemerintah Indonesia mengurangi pasokan obligasi pemerintah untuk membantu menekan imbal hasil, sementara pemangkasan belanja non-esensial menjaga kebijakan fiskal yang lebih disiplin. Di sisi moneter, pelonggaran SRBI yang ditandai dengan penurunan imbal hasil dan total jatuh tempo yang melebihi penerbitan, serupa dengan suntikan likuiditas ke dalam sistem yang dapat membantu meningkatkan likuiditas dalam negeri. Dengan kebijakan yang tepat dan fundamental ekonomi domestik yang kuat, Indonesia akan lebih siap untuk menghadapi dinamika global dan menjaga stabilitas ekonomi.

### Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isi prospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Eastspring Investments Indonesia selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini.

Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan.